

**RESEPSI FUNGSIONAL HADIS DALAM MENGHAFAL AL-
QUR'AN PADA PONDOK PESANTREN DINIYYAH AL-AZHAR
MUARO BUNGO JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Prodi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

NAHDIYIN NIKMAH

NIM: 2115060012

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1447H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahdiyin Nikmah
Nim : 2115060012
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuludin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Rantau Limau Manis/17 Juni 2002
Judul Skripsi : Resepsi Fungsional Hadis Dalam Menghafal
Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Diniyyah
Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 04 Februari

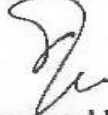
2026 penyusun,


Nahdiyin Nikmah
NIM.2115060012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Resepsi Fungsional Hadis Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi." Disusun oleh Nahdiyin Nikmah NIM 2115060012, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di ajukan ke sidang Munaqasah.

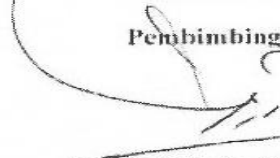
Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 1971092720000310001

Padang, 04 Februari 2026

Pembimbing II



Dr. Riri Fitria, SS., M.Ag
NIP. 198211132007012004

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Resepsi Fungsional Hadis dalam Menghafal Al-Qur’an pada Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi.”** Disusun oleh **Nahdiyin Nikmah, NIM. 2115060012**, telah diuji dalam sidang Muaqasyah Skripsi Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Kamis 19 Februari 2026, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (1) pada Program Ilmu Hadis.

Padang, 23 Februari 2026

Tim Penguji

Ketua

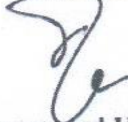

Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji I



Dr. Sri Chalida, M. Ag
NIP.197002231994032002

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M. Ag
NIP. 197109272000031001

Penguji II



Dr. Azharia Fatia, M. Ag
NIP.197601202011012007

Pembimbing II



Dr. Riri Titria, SS., M. Ag
NIP.198211132007012004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Safrizono, S. Ag, M. Pd
NIP.197012307006041007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

PEDOMAN transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/ U/ 1987 dengan beberapa adaptasi.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Tanda koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrop (tanda petik atas)
ي	Ya	Y	Ye

B. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vocal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 : Tabel Transliterasi Vocal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vocal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel. 0.3 : Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ	Fathah dan ya	ai	A dan I
وَ	Fathah dan Wau	au	A dan U

Contoh :

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala

- سُئِلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Tabel 0.4 : Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ...ى	Fathah dan Alif	a	A dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...ى	Dammah dan Wau	u	U dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَا ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

contoh :

Rawḍatu al-aṭfāli

- رَوْضَةُ الْاِطْفَالِ Rawḍatu al-aṭfāli
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnatu al-munawwarah
- طَلْحَةُ Talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun qamariyyah, kata sandang "al" ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan tanpa tanda hubung (tanpa sempang/strip).

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof ('). Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan dengan apostrof, karena huruf hamzah dalam tulisan Arab berupa alifr.

Contoh :

- تَأْخُذُ Ta`khuzu
- شَيْءٌ Syay'un
- النُّوْءُ An-Naw'u
- إِنَّ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha fahuwa khayrurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Al-hamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn
Al-hamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-raḥmānir raḥīm/ Ar-raḥmān ar-

raḥīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allāhu Gafūrun Raḥīmun
- اللَّهُ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-umūru jamī'an

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **“Resepsi Fungsional Hadis Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Pondok Peesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi”**, yang ditulis oleh Nahdiyin Nikmah, Nim 2115060012 Program Studi Ilmu Hadis fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2026.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana sejarah difungsikannya hadis dalam menghafal al-Qur'an, pemahaman hadis tersebut di kalangan santri, dan hadis tersebut dipraktekkan dalam kegiatan menghafal al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, deskriptif dan resepsi fungsional hadis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dengan wawancara mendalam secara semi terstruktur dengan kepala divisi tahfiz, ustadz/ustadzah Pondok Pesantren dan para santri serta dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif analitis dengan kerangka resepsi fungsional hadis bagaimana hadis dipraktikkan dan berfungsi dalam kehidupan santri berdasarkan data lapangan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melacak sejarah difungsikannya hadis dalam menghafal al-Qur'an pada Pondok Pesantren Diniyyah al-Azhar, mengetahui dan menganalisa pemahaman hadis tersebut di kalangan santri dan menelusuri bagaimana hadis tersebut dipraktikkan dalam kegiatan menghafal al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sejarah difungsikannya hadis tentang keutamaan menghafal al-Qur'an menjadi landasan motivasi dalam program tahfiz di pesantren sejak tahun 2013, pemahaman hadis di kalangan santri tidak hanya sebagai teks normatif tetapi sebagai sumber motivasi, dorongan untuk menjaga konsisten hafalan, meningkatkan kedisiplinan serta menumbuhkan kesadaran bahwa menghafal al-Qur'an merupakan amal jangka Panjang bagi diri sendiri dan keluarga dan praktek menghafal al-Qur'an diwujudkan secara nyata dalam keseharian santri melalui berbagai kegiatan tahfiz yang terstruktur, seperti setoran hafalan rutin, muroja'ah terjadwal, karantina tahfiz, serta wisuda tahfiz sebagai bentuk apresiasi.

Kata kunci : *Resepsi fungsional hadis, Syafa'at menghafal al-Qur'an, Pondok Pesantren Diniyyah al-Azhar Muaro Bungo, Jambi.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia, dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada makhluk terbaik, sosok teristimewa, panutan dan teladan bagi umat manusia yaitu baginda Sayyidina Muhammad SAW. *Alhamdulillahirabbil'alamin*. Penulis dapat menyelesaikan

Skripsi ini yang berjudul **“Resepsi Fungsional Hadis Dalam Menghafal Al-Qur’an pada Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo, Jambi.”**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuludin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak tantangan, kesulitan dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat dukungan, saran-saran dan nasehat dari berbagai pihak, maka penelitian ini dapat dirampungkan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd berserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.
4. Bapak Dwi Wahyuni, S.Ud.M.Ag selaku PA (Penasehat Akademik) yang senang hati selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendukung penulis.
5. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Riri Fitria, SS., M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulis, memberikan dukungan, saran dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen yang mengajar Fakultas Ushuludin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
7. Pimpinan perpustakaan, seluruh staf serta karyawan Fakultas Ushuludin dan Studi Agama atas partisipasi dan telah membantu penulis dalam mencari referensi untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa ayahanda Alm. Hasan Basri dan Ibunda Paída yang telah merawat, mendidik dengan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang tiada

hentinya melangitkan do'a baik serta banyak memberikan nasihat, mendukung dan menguatkan dalam setiap langkah demi kelancaran Pendidikan yang penulis tempuh.

9. Ke tiga saudara kandung penulis, Syukrina Welly, Rubyatul Adawiyah, S.Pd dan Atiqurrahman, S.M. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui do'a maupun perhatian yang tulus.
10. Ke tiga saudara ipar penulis, Hazani, M.Adha dan Marfuah.S.Pd beserta ke tiga ponakan yaitu M. Al-Hadad, Alfiatin Nafillah dan Adya Oktafiana yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat Penulis Aisyah, Dilla, Melati, Nurhadia, Lila, dan Mutiara. Sahabat dari perjuangan satu kampung Havizah, Dwi, Mita dan Sumi yang sudah lebih 4 tahun selalu setia membersamai dalam suka maupun duka.
12. Keluarga besar Prodi Ilmu Hadis angkatan 2021, teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Padang, 04 Februari 2026
Penyusun,



Nahdiyin Nikmah
NIM.2115060012

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERAS.....	iv
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Penegasan Istilah /Penjelasan Judul.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Menghafal Al-Qur'an	11
2.1.1 Pengertian menghafal Al-qur'an.....	11
2.1.2 Menghafal Al-Qur'an Menurut Para Ulama.....	13
2.1.3 Dalil Tentang Menghafal Al-qur'an.....	13
2.1.4 Hadis-Hadis Tentang Menghafal Alquran.....	16
2.1.5 Teori Ahmad Rafiq.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.1.1 Pengertian Resepsi Fungsional Hadis	29
3.1.2 Sejarah Resepsi Fungsional Hadis	33
3.1.3 Objek Kajian Resepsi Fungsional Hadis	35
3.1.4 Metode Resepsi Fungsional Hadis.....	36
3.2 Subjek Penelitian	37
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2 Populasi Dan Sampel	37
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.2.4 Teknik Pengolahan Data	39
3.2.5 Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM	41
4.1 Sejarah dan Profil beserta Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.....	41
4.2 Visi dan Misi Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.....	47

4.3 Struktur kepengurusan Yayasan dan Program kerja Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar.....	47
4.4 Program kerja Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muaro Bungo Jambi.....	52
4.5 Kegiatan-kegiatan keagamaan Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar	55
BAB V HASIL PENELITIAN	59
5.1 Hasil Penelitian.....	59
5.1.1 Sejarah difungsikannya Hadis dalam Menghafal al-Quran .	59
5.1.2 Pemahaman Hadis di kalangan Santri	59
5.1.3 Praktik Hadis dalam Kegiatan Menghafal al-Quran.....	60
5.2 Pembahasan	61
5.2.1 Sejarah Resepsi Fungsional Hadis dalam Menghafal al-Quran pada Pondok Pesantren Diniyyah al-Azhar.....	61
5.2.2 Proses Pemahaman Santri terhadap Hadis dalam Menghafal al-Qur'an	66
5.2.3 Praktek dalam Kegiatan Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Diniyyah Al-Azhar Muara Bungo Jambi	82
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan.	iv
Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.	vi
Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.	vi
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi Maddah.	vii

